

**EFEKTIFITAS METODE DISKUSI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
BABUSSALAM PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

OLEH

NUR'ANI SA'DIYAH

NIM : 201864010144

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006457



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

**EFEKTIFITAS METODE DISKUSI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
BABUSSALAM PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI



OLEH

NUR'ANI SA'DIYAH

NIM : 201864010144

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006457

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

**EFEKTIFITAS METODE DISKUSI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
BABUSSALAM PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NUR'ANI SA'DIYAH

NIM: 201864010144

NIMKO: 2018.4.064.0801.1006457

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIFITAS METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BABUSSALAM PAGELARAN MALANG SKRIPSI

OLEH

NUR'ANI SA'DIYAH

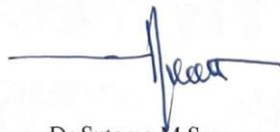
NIM: 201864010144

NIMKO: 2018.4.064.0801.1006457

Telah di periksa dan di setujui untuk diuji

Malang, April 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Sutomo, M. Sos

NIDN: 2119027701

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 17 Mei 2022

Ketua,



Dr. Sutomo, M.Sos
NIDN. 2119027701

Sekretaris,



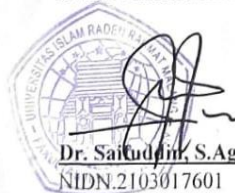
Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 2104058501

Penguji Utama



Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd.I
NIDN. 007906760

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saikudjir, S.Ag. M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I M.Pd.
NIDN. 2104058501

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NUR'ANI SA'DIYAH
NIM : 201864010144
NIMKO : 2018.4.064.0801.1006457
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas : Keislaman

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 17 April 2022

Yang membuat pernyataan



NUR'ANI SA'DIYAH

KALIMAT PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillahirobbil alamin sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW sebagai manusia terpuji dan mulia.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang terhebat dalam hidup saya, Ayahanda Bapak Mashudi dan Ibunda Ibu Munirah. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat doa-doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Saya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtuaku.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Nur'Ani Sa'diyah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi bagi Allah SWT, dialah dzat yang Maha pengasih namun tak pilih kasih, dialah dzat yang maha penyayang namun tak pandang sayang dan dialah dzat yang maha abadi meski yang lain telah musnah dan mati, dialah yang telah menganugrahkan nikmat-Nya yang berupa kesehatan, taufiq serta hidayah-Nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai waktu yang telah direncanakan.

Solawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada tauladan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman dekadensimoral menuju zaman yang bermoral yakni dengan adanya agama islam. Dalam penulisan ini dituangkan hasil penelitian yang obyektif, sehingga dapat dijadikan tolak ukur guna meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran. Penulis menyadari bahwa yang tertuang dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu diharapkan pembaca untuk berlapang dada untuk menerima kekurangan-kekurangan ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada;

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE.,M.Si penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas diterimanya penulis menjadi salah satu bagian dari mahasiswa Universitas Raden Rahmat Kapanjen Malang.
2. Bapak Dr.Saifuddin, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang, beserta seluruh civitas akademik. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bimbingan dan fasilitas yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan program strata satu (S1) hingga selesai.
3. Bapak Dr.Sutomo,M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberi nasehat terhadap kami, sehingga skripsi ini selesai sesuai rencana.

4. Ibu Nyai Hj. Masykuroh selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang beserta pembina dan pengurus yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini.
5. Agus H. Abdul Latif Khozin selaku kepala Sekolah SMP Babussalam yang telah memberikan tempat, kesempatan, pendapat dan juga segala macam bantuan bagi penulis untuk bisa mengadakan penelitian di SMP Babussalam dan juga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap tenaga kependidikan, dewan guru, staf, dan siswa-siswi SMP Babussalam yang telah bersedia dan ikhlas untuk membantu penulis selama peneelitan.

Akhirnya semoga Allah selalu memberikan keberkahan bagi kita semua dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat. Aamiin



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR KEABSAHAN TULISAN	v
KALIMAT PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	8
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematika Penulisan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Metode Diskusi Dalam Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	13
B. Pelaksanaan Metode Diskusi	18
C. Efektifitas Pelaksanaan Metode Diskusi	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti.....	31
C. Lokasi Penelitian.....	33

D. Sumber Data.....	33
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	40
H. Tahap-Tahap Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Paparan Data dan Analisis Data	50
C. Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ABSTRAK

Nur'Ani Sa'diyah, 2022 “Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Babussalam Pagelaran Malang” Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr.Sutomo,M.Sos

Kata Kunci: Efektifitas Pembelajaran, Metode Diskusi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang ada di dalam kelas seperti kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam mengatasi hal tersebut pendidik menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu metode diskusi dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dalam penelitian ini akan dipaparkan bagaimana Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Babussalam Pagelaran Malang.

Adapun fokus penelitian ini adalah:(1) Bagaimana konsep metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Babussalam (2) Bagaimana pelaksanaan metode diskusi di SMP Babussalam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (3)Apakah metode diskusi efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Babssalam

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Adapun pengumpulan data yang digunakan daam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik dengan langkah: pengumpulan data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk uji keabsahan data peneliti ini menggunakan triangulasi dan ketekunan pengamatan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi SMP Babussalam.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa konsep metode diskusi dalam pelaksanaannya ini adalah dengan cara yang pertama guru mengarahkan cara dan aturan dalam berdiskusi, kemudian menentukan materi,dan barulah siswa-siswi berdiskusi dengan kelompok ataupun antar kelompok peserta diskusi yang akan didiskusikan, selanjutnya membuat kesimpulan dan mengevaluasi hasil diskusi. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran telah berjalan baik, guru sudah maksimal dalam penggunaannya. Artinya di dalam kegiatan pembelajaran itu tujuan yang digunakan telah tercapai dan sesuai harapan. Dengan demikian efektivitas metode pembelajaran diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah efektif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sifatnya mutlak bagi orang-orang, baik dari lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Sedangkan pertumbuhan sebuah negara banyak ditentukan dari pertumbuhan suatu negara itu sendiri. Pendidikan agama menempati peranan yang penting dalam pembentukan kualitas insan yang beriman dan bertakwa. Manusia dengan kualitas tersebut diyakini dapat bertindak bijaksana baik dalam segi kapasitas pemimpin dirinya sendiri, keluarga ataupun masyarakat. Pendidikan agama tidak hanya sekedar mengajarkan ajaran agama kepada siswa, tetapi juga menanamkan komitmen terhadap ajaran yang dipelajarinya. Hal ini berarti bahwa pendidikan agama memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda dari pendekatan pembelajaran yang lain. Karena itu disisi mencapai penguasaan juga menanamkan komitmen, maka metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama harus mendapatkan perhatian khusus dari pendidik karena memiliki pengaruh yang sangat berarti atas keberhasilannya.

Dalam proses belajar mengajar terdapat unsur-unsur yang terlibat yaitu peserta didik, pendidik, intruksi edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, dan metode.¹ Dari beberapa unsur diatas dapat disimpulkan bahwa, setelah adanya peserta didik, maka metode sangat diperlukan dalam

¹ Umar Tirtahardja, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 51

proses penyampaian bimbingan atau materi pendidikan agar peserta didik dan pendidik saling berinteraksi sehingga proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien dan tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Di dalam proses belajar mengajar juga terdapat beberapa macam metode yaitu, metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya. Semua metode tersebut dapat dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar keaktifan peserta didik sangat penting dan pendidik dapat berperan dalam keaktifan siswa agar proses belajar berjalan dengan lancar. Namun pendidik hanyalah sebagai fasilitator bagi peserta didik, sedangkan yang mendapatkan ilmu baru, mencerna ilmu itu tugas dari peserta didik yang mana bisa menangkap pelajaran dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Karena dengan belajar peserta didik dituntut harus aktif.

Adapun dalam penggunaan suatu metode hendaknya seorang pendidik dapat membawa suasana interaksi pengajaran yang edukatif, memasukkan siswa pada keterlibatan aktif belajar dan menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung. Metode pembelajaran merupakan jenis langkah-langkah yang dipilih dan digunakan dalam mengimplementasikan strategi (rencana yang sudah disusun) dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Metode diskusi merupakan salah satu langkah belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang ekstensif. Metode diskusi ialah suatu cara mempelajari materi pembelajaran dengan

² Subur, *Pembelajaran Nilai Moral berbasis kisah*, hal. 20

memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argument secara rasional dan objektif. Cara ini menimbulkan perhatian dan perubahan tingkah laku anak dalam belajar. Metode diskusi kelompok juga dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam memecahkan suatu masalah.³ Metode diskusi kelas sangat berpengaruh sekali terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar aktif dengan siswa mendengarkan berbagai pendapat siswa akan tentang untuk berfikir. Dengan metode diskusi juga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.⁴

Dalam penggunaan metode diskusi suasana kelas akan lebih bersemangat, dimana siswa mencurahkan perhatiannya dan pemikiran mereka pada masalah yang sedang dibicarakan, dalam diskusi siswa juga dapat menjalin hubungan sosial antar individu sehingga menimbulkan rasa harga diri, demokrasi, toleransi, berfikir kritis dan dapat menimbulkan kesadaran para siswa dalam mengikuti dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam berdiskusi merupakan refleksi kejiwaan dan sikap mereka untuk disiplin dan menghargai pendapat orang, hasil diskusi dapat dipahami oleh para siswa karena mereka secara aktif mengikuti perdebatan yang sedang berlangsung dalam diskusi.⁵

Dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dalam pendidikan yaitu suatu cara atau kegiatan penyajian penyampaian bahan ajar, dimana pendidik

³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia,1990), hal.141

⁴ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agamaam*. (Jakarta:Ciputat Pres,2002), hal.36

⁵ Ibid, hal.37

memberikan keleluasaan kepada siswa ataupun kelompok siswa untuk melakukan perbincangan ilmiah untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah. Seperti halnya metode-metode yang lain, metode diskusi juga mempunyai kelemahan namun apabila hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi ini lebih menunjukkan hasil yang membaik maka mau tidak mau pendidik harus belajar menerapkannya dalam kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Sekolah Menengah Pertama Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren. Dengan memiliki tujuan menciptakan peserta didik yang berkualitas dan bermutu dalam berbagai aspek sehingga untuk mencapai tujuan itu tentunya dibalik keberhasilan pendidikan terdapat adanya guru yang kreatif dan inovatif. Pada proses pembelajaran guru harus menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan belajar. Karena dengan adanya metode pembelajaran yang tepat akan menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif. Kegiatan belajar mengajar yang baik adalah jika peserta didik lebih aktif daripada guru. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya metode pembelajaran agar tercipta tujuan pembelajaran yang baik, dengan begitu akan tercapai keberhasilan tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi awal di SMP Babussalam Pagelaran Malang, diperoleh gambaran bahwa dalam kegiatan pembelajaran pendidik sering menemukan siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa

yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar, hanya menerima penjelasan guru tanpa adanya komunikasi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik karena tidak nyaman dengan cara pengajarannya

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Babussalam Pagelaran Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode diskusi di SMP Babussalam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana efektifitas metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Babssalam Pagelaran Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui berbagai hal yaitu:

1. Untuk mengetahui konsep diskusi dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Babussalam Pagelaran Malang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode diskusi di SMP Babussalam Pagelaran Malang

3. Untuk mengetahui keefektifitasan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Babssalam

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana telah diketahui bahwa setiap langkah serta usaha dalam membentuk apapun mempunyai suatu tujuan, begitu pula dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan serta segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga atau Sekolah

Tulisan ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Babussalam Pagelaran Malang.

b. Bagi Pendidik

Untuk guru di bidang Pendidikan Agama Islam dapat digunakan sebagai acuan mengetahui penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan dapat menerapkan metode diskusi dengan lebih baik.

c. Bagi Peserta Didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode diskusi dan anak yang sebelumnya kurang

aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama menjadi lebih aktif sehingga proses belajar mengajar mencapai hasil yang memuaskan.

d. Bagi penulis

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung yang tertuang dalam karya ilmiah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan yang dikaji dapat lebih fokus dan terarah berdasarkan konteks penelitian maka permasalahan dalam penelitian ini pada "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Metode Diskusi di SMP Babussalam Pagelaran Malang" mengingat adanya keterbatasan penulis, baik keterbatasan waktu, tenaga maupun biaya. Oleh karena itu ruang lingkup penelitian ini mencakup macam-macam metode diskusi untuk mengembangkan proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik sehingga anak didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas bagi siswa-siswi SMP Babussalam.

1. Subjek Penelitian meliputi: Wakil Kepala Sekolah, waka Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, siswa-siswi SMP Babussalam
2. Variabel Penelitian meliputi: penelitian tentang keefektifitasan metode diskusi dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Objek Penelitian meliputi : Sekolah Menengah Pertama Babussalam

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap persepsi dan agar lebih mengarahkan pembaca dalam memahami judul skripsi ”Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Metode Diskusi di SMP Babussalam Pagelarang Malang peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, mengesankan, berlaku, manjur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektifitas berasal dari kata “*efektif*” berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan. Efektifitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.⁶

2. Metode Diskusi

Diskusi adalah aktivitas dari sekelompok siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban atau penyelesaian problem dari

⁶ Ramadhan Iwan dkk, *Kiat Sukses PTK Lankah-langkah, Instrument dan Contoh.*(Jawa Tengah:Lakeisha,2021),hal.67

segala segi dan kemungkinan yang ada.⁷ Sedangkan metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok ataupun antar kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Dan diskusi tidak samaa dengan berdebat, diskusi dapat diarahkan sebagai pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang bisa diterima oleh anggota dalam kelompoknya.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.⁸ Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ,latihan, serta penggunaan pengamalan.⁹ Jadi pembelajaran pendidikan agama islam adalah proses intraksi antara pendidik dengan peserta didik dalam suatu pembentukan perolehan pengetahuan untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta:CV Budi Utama,2017), hal.237

⁸ Suardi,Moh, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 7

⁹ Dahwadin,dkk, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agamaa Islam*.(Wonosobo:Mangku Bumi Media,2019), hal.7

G. Penelitian Terkait

Penelitian terkait tentu diperoleh dari seorang peneliti dalam penelitian, dan penelitian terkait dapat dijadikan landasan teoretik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa referensi skripsi yang ada kaitannya dengan judul skripsi peneliti. Adapun diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Marwan Sahidin(2010) dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Diskusi dan Pengaruhnya Terhadap Aktifitas Siswa Kelas VIII Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 5 Perrhentian Raja Kabupaten Kampar” dalam skripsi ini diteliti tentang ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kautsar (2017) dalam skripsi ini berjudul “Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Banda Aceh ” dalam skripsi ini diteliti tentang bagaimana cara mengetahui keaktifan anak didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode diskusi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sa’diyah(2010) dalam skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SMP YAPIA Ciputat)” dalam skripsi ini diteliti tentang keefektifitasan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Marwan Sahidin (2010)	Pengunaan Metode Diskusi dan Pengaruhnya Terhadap Aktifitas Siswa Kelas VIII Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 5 Perrhentian Raja Kabupaten Kampar	Kesamaan pada penelitian ini yaitu tentang penggunaan metode diskusi terhadap aktifitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Dalam penelitian Marwan Sahidin perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada ada dan tidaknya kelebihan dan kekurangan metode diskusi. Sedangkan dalam penelitian peneliti tidak ada kelebihan dan kekurangannya.
2.	Muhammad Kautsar (2017)	Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Banda Aceh	Persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran jika menggunakan metode diskusi	Perbedaan kedua penelitian ini terletak dalam strategi dalam pembelajaran metode diskusi
3.	Halimat Sa'diyah	Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada

	(2010)	Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SMP YAPIA Ciputat)	sama menggunakan metode yang sama dalam pembelajarannya	subjeknya
--	--------	---	---	-----------

H. Sistematika Penelitian

Pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi beberapa sub bab yaitu: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka yang menyajikan tinjauan teoritik yang berupa pembahasan definisi yang diambil dari sumber-sumber kutipan media cetak atau sumber online.

Bab III: Metode Penelitian yang meliputi: Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat : Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, dan Pembahasan.

Bab V: Penutup, memuat : Kesimpulan dan Saran